

## BAB IV

### PENUTUP

#### IV. 1 Kesimpulan

Komik strip sebagai bagian dari surat kabar merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang muncul dengan membawa nilai-nilai tertentu. Walaupun bersifat jenaka dan menghibur, komik strip tetap saja membawa nilai-nilai tertentu. Fakta sosial dan politik yang dihadirkan dalam komik strip merupakan interpretasi yang ditampilkan melalui sifat humornya. Interpretasi tersebut merupakan hasil proses seleksi terhadap ribuan macam peristiwa yang menggelitik tetapi tajam karena amat subyektif dan dinyatakan dalam bentuk gambar. Karya yang ditampilkan dalam bentuk komik strip mengungkapkan pikiran bebas dan kritik terhadap realitas sosial dan politik yang menunjukkan tingkat kebebasan jiwa dan lingkungan.

Topik mengenai perempuan memang selalu menarik untuk dibahas. Perempuan walaupun jumlahnya lebih banyak dari laki-laki masih saja tak bisa lepas dari konteks budaya dan struktur masyarakat di mana ia tinggal. Perempuan sesungguhnya merupakan produk dari kehidupan sosial yang ter subordinasi oleh kepentingan-kepentingan dan harapan-harapan umum yaitu laki-laki yang ingin melihat perempuan sebagai obyek. Perempuan sesungguhnya tidak memiliki kesempatan memilih karena pilihan-pilihan selalu telah ditentukan sebelumnya dengan kemungkinan-kemungkinan yang lebih menguntungkan pihak lain. Hal ini juga yang tampak dalam komik strip *Panji Koming*.

Perempuan yang ditampilkan dalam komik strip *Panji Koming* menjadi obyek penelitian kali ini. Perempuan yang ditampilkan dalam sosok *Ni Woro Ciblon* dan *Ni Dyah Gembili* dalam komik strip ini sengaja dianalisis untuk mengetahui representasi perempuan yang tergambar dan terbentuk di dalamnya. Proses analisis dilakukan

dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika, karena semiotika dianggap relevan untuk mengenali makna-makna tersembunyi dalam gambar dan teks pada komik. Semiotika akan menunjukkan makna-makna melalui tanda-tanda seperti gambar dan teks dalam komik. Dalam penelitian ini, komik strip *Panji Koming* dilihat sebagai teks. Sebagai teks ia merupakan bentuk dari praktek-praktek ideologi atau pencerminan ideologi tertentu. Persoalan yang muncul dikaitkan dengan penelitian yang menggunakan metode semiotika adalah persoalan kemungkinan interpretasi yang muncul. Maka penelitian ini hanyalah sekedar menyajikan salah satu dari berbagai kemungkinan interpretasi tersebut.

Komik strip ini menggambarkan perempuan yang masih didominasi oleh kekuasaan ideologi. Sehingga dalam beberapa panel perempuan ditampilkan dalam peranannya di ruang domestik, bertanggung jawab terhadap keperluan rumah tangga, dan mengurus anak. Peranan perempuan ini disokong dengan prinsip keselarasan harmoni dalam masyarakat Jawa, di mana perempuan ditempatkan di ruang domestik untuk mendukung terciptanya keselarasan sosial di masyarakat.

Dalam komik ini perempuan juga digambarkan dengan karakter atau sifat yang melekat dalam dirinya, yaitu taat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan sifatnya yang tawakal kepada Tuhan perempuan mampu menerima keadaan dalam dirinya yang menyeimbangkan kosmos untuk menciptakan keselarasan sosial. Perempuan juga digambarkan sebagai sosok yang lemah, harus dilindungi dan sebagai pelengkap laki-laki.

Peranan dan sifat perempuan serta prinsip keselarasan sosial dalam komik ini akhirnya bercampur dan lebur menampilkan mitos yang melayani kepentingan ideologi dominan yaitu ideologi patriarki. Mitos-mitos inilah yang mempertahankan ideologi patriarki yang semakin memperkuat kekuasaan laki-laki dan semakin

melemahkan perempuan. Dari sini dominasi laki-laki dibentuk, ditanamkan dan dipertahankan melalui berbagai institusi dan nilai-nilai di masyarakat.

Dengan dukungan ideologi inilah cara pandang perempuan pun dikonstruksi oleh cara pandang kekuasaan yang patriarkis. Ideologi selalu hadir menyokong *status quo*, bagi kelompok yang mempunyai kekuasaan.

Penggambaran tentang laki-laki maupun perempuan amat dipengaruhi oleh bagaimana cara masyarakat melihat perempuan dan laki-laki. Dalam ideologi patriarki, perempuan dan laki-laki yang ditampilkan adalah atas dasar representasi laki-laki. Berarti perempuan direpresentasikan bukan oleh kelompoknya sendiri, melainkan oleh kelompok yang berkuasa. Di mana salah satu bentuk representasi tentang perempuan terdapat dalam komik strip *Panji Koming*. Keberadaan perempuan kemudian digantikan oleh konotasi-konotasi yang sarat dengan mitos untuk melayani kebutuhan patriarki.

Komik strip *Panji Koming* dibuat oleh Dwi Koen yang notabene adalah seorang laki-laki. Hal ini dapat terjadi karena di masyarakat kaum laki-lakilah yang berkecimpung aktif dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah industri media. Minimnya partisipasi perempuan dapat dilihat dari belum adanya kartunis perempuan yang 'muncul' dan menggambar di surat kabar. Akibatnya, komik strip merupakan media yang memuat representasi bagaimana laki-laki dan perempuan dengan sudut pandang laki-laki.

Komik strip *Panji Koming* merupakan cerminan bagaimana kelompok dominan yaitu laki-laki berusaha melegitimasi kekuasaan yang dimilikinya terhadap kelompok minoritas. Kartunis merupakan bagian dari struktur sosial, ekonomi, politik yang lebih besar. Pengaruh-pengaruh dari sesuatu yang berada di luar dirinya akan mempengaruhi tema yang akan diambil dan bagaimana tema-tema tersebut

ditampilkan dalam komik dengan berbagai macam tanda. Singkatnya, kartunis dipengaruhi oleh struktur yang berada di luar dirinya yang mempropagandakan nilai-nilai tertentu. Penggambaran perempuan Jawa pada komik strip berhasil mencuatkan nilai dominan yaitu patriarki. Dalam pengamatan sekilas, hal ini juga dipengaruhi oleh kartunis yaitu Dwi Koen yang adalah laki-laki dan berasal dari Jawa.

Teks sebagai arena pertarungan, selain menghadirkan ideologi kelas dominan juga menampilkan resistensi atau perlawanan dari kelas subordinat. Resistensi atau perlawanan ini juga dihadirkan di komik *Panji Koming* dalam bentuk kritik terhadap mitos. Kritik yang dihadirkan dalam komik ini mampu mematahkan peran dan sifat perempuan Jawa seperti penggambaran perempuan Jawa yang masuk ke ruang publik, keberanian perempuan Jawa untuk berpendapat dan berargumen tentang perasaannya dan pemikirannya lewat sindiran dan perlawanan fisik, serta harapan perempuan akan adanya perubahan.

Di sini komik membentuk realitas sendiri dengan sikapnya yang selektif dalam menyajikan hal yang diungkapkan dan ditampilkan. Komik yang hadir di surat kabar sebagai salah satu bentuk media massa memiliki andil bagaimana sebuah peristiwa harus dimaknai dan dipahami. Media merepresentasikan realitas melalui penggunaan tanda-tanda, untuk menciptakan makna. Di mana makna yang dibentuk oleh media memenangkan kelompok dominan. Media menjadi alat bagi kelompok dominan dalam menyebarkan gagasannya, mengontrol kelompok lain dan membentuk konsensus antar anggota masyarakat. Hal ini diproduksi terus-menerus melalui praktek teks dalam media. Kekuatan yang dominan akan memberikan pengaruh terhadap representasi yang ditampilkan oleh media. Kelompok dan ideologi dominan akan tampil di media.

Representasi media dalam *Panji Koming* adalah sebagai pendukung ideologi patriarki dan penanam kesadaran palsu dengan menguatkan mitos yang ada dalam *Panji Koming*. Media direpresentasikan menguatkan mitos tentang perempuan Jawa sebagai pendukung keselarasan sosial yang hanya berperan di ruang domestik dan memiliki citra yang ideal yaitu sabar dan mempunyai nilai religius.

### **B. Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian**

1. Penelitian ini menggunakan metode semiotika yang tidak memungkinkan adanya generalisasi dalam pemaknaan suatu teks. Interpretasi suatu teks dapat diartikan secara berbeda oleh setiap orang tergantung dari latar belakang seseorang seperti tingkat pendidikan, sosial budaya, sosial ekonomi dan sebagainya.
2. Penulis mengalami sedikit kesulitan dalam memperoleh sumber-sumber teks yang berkaitan dengan perempuan Jawa yang bisa dijadikan pemahaman sejarah akan perempuan Jawa secara spesifik.
3. Dalam penelitian ini penulis juga berada pada posisi *reader*. Penulis merupakan pembaca pesan yang juga berada pada lingkungan kultural dan dari sinilah subyektivitas tidaklah mungkin mampu dihindari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Benedict R. O'G. 2003. *Mitologi dan Toleransi Orang Jawa*. Yogyakarta: Bentang Budaya
- Agger, Ben. 1992. *Cultural Studies as Critical Theory*. London: Falmer Press
- Barker, Chris. 2004. *Cultural Studies : Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Barthes, Roland. 1964. *Elements of Semiology*. New York: Hill and Wang
- \_\_\_\_\_. 1977. *Image-Music-Text*. New York: Hill and Wang
- \_\_\_\_\_. 1984. *Mythologies*. London: Granada
- Berger, Arthur Asa. 2005. *Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer: Suatu Pengantar Semiotika*. Alih Bahasa: M. Dwi Mariantono, Sunarto. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Boneff, Marcell. 1998. *Komik Indonesia*. Jakarta: KPG
- Budiman, Kris. 1999. *Kosa Semiotika*. Yogyakarta: LKiS
- \_\_\_\_\_. 2004. *Jejaring Tanda: Strukturalisme dan Semiotik dalam Kritik Kebudayaan*. Magelang: Indonesiatera
- Carter, Cynthia and Linda Steiner. 2004. *Critical Readings: Media and Gender*. London: Open University Press
- Chandler, Daniel. 2005. *Semiotics for Beginners*. London: Routledge
- Croteau, David. 2002. *Media Society*. London: Sage Publications
- De Jong, S. 1976. *Salah Satu Sikap Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Kanisius

- Denny, J. A. 2006. *Melewati Perubahan: Sebuah Catatan Atas Transisi Demokrasi Indonesia*. Yogyakarta: LkiS
- Effendi, Onong. 1990. *Ilmu Komunikasi Teori&Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Elliot, Anthony&Brian Turner. 2001. *Profiles in Contemporary Social Theory*. London: Sage Publications
- Fakih, Mansour. 1996. *Analisis Gender dan Tranformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fiske, John. 1990. *Introduction to Communication Studies*. 2<sup>nd</sup> Edition. New York: Routledge. Diterjemahkan Yosol Iriantara dan Idy Subandi Ibrahim, 2004. *Cultural And Communication Studies: Sebuah Pengantar Kompherensif*. Yogyakarta: Jalasutra
- Hakimi, Mohammad dkk. 2001. *Membisu Demi Harmoni*. Yogyakarta: LPKGM-FK-UGM
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representation Signify Practice*. London: Sage Publications
- \_\_\_\_\_. 1982. 'The rediscovery of ideology: return of the repressed in media studies' dalam Gurevitch, Michael (ed). *Culture, society and the media*. London: Routledge
- Handayani, Trisakti dan Sugiarti. 2001. *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Malang: Pusat Studi Wanita dan Kemasyarakatan Universitas Muhammadiyah Malang
- Ibrahim, Idy Subandi dan Hanif Suranto.1998. *Wanita dan Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Jack Hamm. 1967. *Cartooning: The Head & Figures*. New York: The Berkeley Publishing Group
- Kasiyan. 2008. *Manipulasi dan Dehumanisasi Perempuan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Krisnawati, Tatty. 2000. *Kekerasan di Sekitar Buruh Migran Perempuan (TKW)*. Yogyakarta: LkiS
- Lan May. 2002. *Pers, Negara dan Perempuan*. Yogyakarta: Kalika
- Littlejohn, Stephen W. 1996. *Theories of Human Communication*. 5<sup>th</sup> Edition. California: Wadsworth Publishing Company
- Koen, Dwi. 2008. *Panji Koming: Kocaknya Zaman Kala Bendhu*. Jakarta : Kompas
- Magnis-Suseno, Franz. 1984. *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Jakarta : Gramedia
- McCloud, Scott. 2001. *Memahami Komik*. Jakarta: KPG
- Mitchell, Nancy. 2007. *Women in Mass Communication*. London: Sage Publications
- Moleong, Lexy J. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Mulder, Niels. 1986. *Kepribadian Jawa dan Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Price, Stuart. 1993. *Media Studies*. England: Longman Group Limited
- Purwadi. 2007. *Serat Wulang Putri*. Yogyakarta: Panji Pustaka
- Setiawan, M. Nasir. 2002. *Menakar Panji Koming*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: ROSDA
- Storey, John. 1993. *An Introductory Guide to Cultural Theory and Popular Culture*. Hertfordshire : Harvester Wheatsheaf



\_\_\_\_\_. 2001. *Teori Budaya dan Budaya Pop*. Yogyakarta: Penerbit Qalam

\_\_\_\_\_. 2004. *Teori Budaya dan Budaya Pop Memetakan Lanskap Konseptual Cultural Studies*. Yogyakarta: Qalam

Sudartha, G.M. 1990. *Om Pasikom Indonesia 1979-1989*. Jakarta : Gramedia

Sunardi, ST. 2004. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Buku Baik

Susanto, Budi SJ dkk. 1992. *Citra Wanita dan Kekuasaan (Jawa)*. Yogyakarta: Kanisius

Tugiman, Hiro. 1998. *Budaya Jawa & Mundurnya Soeharto*. Yogyakarta: Kanisius

Wolf, Naomi. 1993. *Gegar Gender (terj)*. Yogyakarta : Pustaka Semesta Press

Woollacott, Janet. 1982. 'Messages and meanings'. dalam Gurevitch, Michael (ed). *Culture, society and the media*. London: Routledge

Zoetmulder, P.J. 1983. *Kalangwan*. Yogyakarta: Djambatan

Zoonen, Liesbet van. 1994. *Feminist Media Studies*. London : Sage Publications

#### **Tulisan Berkala:**

Ajidarma, Seno Gumira. "Dunia Sang Kartunis". Intisari. Desember 2006-Juli 2008

Baskoro, L.R. 2005. "Perkara Dibayar Rakyat". TEMPO 24 April 2005

Cipta, Ayu. 2005. "Robohnya Sekolah Kami". TEMPO. 3 April 2005

Dewanto, Nugroho. 2004. "Pagi Berdarah di Kuningan". TEMPO. 19 September 2004

Iwan Setiawan. 2003. "Durian Runtuh buat siapa". TEMPO. 12 Oktober 2003

Meuka, Nurlis. E. 2005. "Putusan Aman Sementara". TEMPO 10 April 2005

Rulianto, Agus. 2005. "Bubur Asin Biji Asam". TEMPO. 3 April 2005

Sepriyossa, Darmawan. "Tersandera Rumah Impian". TEMPO. 17 Oktober 2004

Sugiharto, Johpie. 2003. "Gusur-Gusur di Lahan Tidur". TEMPO. 12 Oktober 2003

\_\_\_\_\_. 2003. “*Penantian Tak Berujung*”. TEMPO. 12 Oktober 2003

Widiarsi, Agustina. 2005. “*Sebuah Perangkat Untuk Sang Aktivis*”. TEMPO. 24 April 2005

**Tulisan Ilmiah :**

Beatrix, Yoanna. 2008. Representasi Perempuan Dalam Film *Berbagi Suami*. FISIP UAJY. Skripsi

Berman, Laine. 1999. Comics as Social Commentary in Java. Deakin University Australia. Riset

Ikhsan, Harley. 2004. Representasi Perempuan Dalam Media Olahraga (Analisis Semiotik Terhadap Kartun di Tabloid BOLA). FISIP UAJY. Skripsi

Kusumawardani, Mathea Fika Herning. 2001. Asterix dan Resistensi. FISIPOL UGM. Skripsi

Mulawarman, Krisna. 1999. Analisis Isi Tentang Sosok Perempuan Dalam Film Indonesia (Studi Analisis Isi Struktural Tentang Kedudukan Perempuan Dalam Film *Gadis Metropolis* Dalam Perspektif Gender). FISIP UAJY. Skripsi

Novianto, Ardhian. 2000. Kuasa Wanita Jawa. FISIPOL UGM. Skripsi

Putri, Irine Yosiana Roba. 2007. Representasi Perempuan dan Olahraga Dalam *Bog-Bog Bali Cartoon Magazine*. FISIP UAJY. Skripsi

Yunita, Fransiska Ika. 2003. Potret Perempuan dan Budaya Patriarki Dalam Film Indonesia (Analisis Semiotik Terhadap Representasi Sosok Perempuan Dalam Film *Pasir Berbisik dan Ca Bau Kan*). FISIP UAJY. Skripsi

**Website:**

<http://www.pdat.co.id/hg/apasiapa/html/D/ads,20030701-80,D.html>

diakses

September 2008

<http://www.sinarharapan.co.id/hiburan/budaya/2005/0129/bud2.html>

diakses

September 2008

<http://www.nable.com/sastra/pembebasan-p13278964.html> diakses Juni 2009

<http://kompas.co.id/konstruksi> diakses Januari 2009

<http://www.hearstcorp.com/ah8d.html> diakses 13 November 2008

[http://www.psu.edu/dept/inart10\\_110/inart10/striptime.html](http://www.psu.edu/dept/inart10_110/inart10/striptime.html) diakses 13 November 2008

